

## Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan  
 PROGRAM : Penguatan Kelembagaan Perikanan Tangkap

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		Basis Data (Base-Line)
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	
<p><b>Program :</b> Pengembangan Perikanan Tangkap</p> <p><b>Kegiatan:</b> Penguatan Kelembagaan Perikanan Tangkap</p> <p><b>Tujuan:</b> Terlaksananya Penilaian Kelompok</p>	<p>1. Jumlah Nelayan Th 2018 = 1.183 (L=1.153 orang, P=30 orang)</p> <p>Th 2017 = 1.183 (L=1.153 orang, P=30 orang)</p> <p>Th 2017 = 1.183 (L=1.153 orang, P=30 orang)</p> <p>2. Jumlah Kelompok yang dinilai Th 2018 = 53 klp (L=1.153 orang, P=30 orang) Th 2017 = 53 klp (L=1.153 orang, P=30 orang) Th 2016 = 6.117</p>	<p>1. (Akses) Adanya kesenjangan nelayan perempuan untuk ikut penilaian (Partisipasi) (Tidak ada kesenjangan) (Kontrol) (Tidak ada kesenjangan) (Manfaat) Tidak ada</p>	<p>1. Kurangnya dilakukan sosialisasi ke kelompok nelayan</p> <p>2. Pelaksana program belum sepenuhnya memahami PUG</p> <p>3. Data yang belum lengkap</p>	<p>1. Stigma masyarakat bahwa kelompok nelayan domainnya laki-laki</p> <p>2. Perempuan Kurang diber dayakan dalam kegiatan nelayan</p>	<p><b>Tujuan:</b> Pengembang n dan peningkatan kelompok nelayan untuk menunjang usaha nelayan</p>	<p>1. Pendataan dan verifikasi data</p> <p>2. Melaksanakan sosialisasi</p> <p>3. Melaksanakan advokasi pada PUG pada pelaksana Program</p> <p>4. Penilaian kelompok perikanan</p>	<p>1. Jumlah Kelompok Nelayan</p> <p>2. Data pr Tangka</p> <p>3. Sertifik CPIB</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENG Basis D (Base-L
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	
	ton 53 klp (L=1.153 orang, P=30 orang)						
	3. Data Produksi Tangkap Th 2018 = 6.011 ton Th 2017 = 6.250 ton Th 2016 = 6.117 ton						
	4. Data Jumlah sertifikat CPiB Th 2018 = 15 orang Th 2017 = 13 orang Th 2016 = 11 orang						



Pariam

7 K

## GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

TAHUN ANGGARAN : 2020

<b>PROGRAM</b>	Pengembangan Perikanan Tangkap		
<b>KODE PROGRAM</b>			
<b>ANALISA SITUASI</b>	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan</b></p> <p>a. Jumlah Nelayan(L/P) Jumlah kelompok nelayan di Kota Pariaman ada 53 Kelompok, 3 kelompok diantaranya poklhasar yang beranggotakan perempuan. Hal ini terlihat perbedaan yang cukup tinggi antara laki-laki dan perempuan</p> <p>b. Jumlah Kelompok yang dinilai (L/P) Dari 53 kelompok nelayan yang dinilai di Pariaman, maka yang akan diikuti hanya sebanyak 15 kelompok yang dianggap memenuhi kriteria penilaian</p> <p>c. Data Produksi Tangkap</p> <p>d. Data produksi tangkap pada tahun 2016 sebanyak 6.117 ton, 2017 sebanyak 6.250 ton dan 2018 sebanyak 6.011</p> <p>e. Data Jumlah sertifikat CBIB Data jumlah sertifikat CBIB tahun 2016 sebanyak 11 orang, tahun 2017 sebanyak 13 orang dan tahun 2018 sebanyak 15 orang</p> <p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender (memindahkan langkah 4 dan 5 di GAP)</b></p> <p><b>a. Faktor Kesenjangan</b> <b>Adanya kesenjangan perempuan yang ikut penilaian</b> Kegiatan ini akan memperlihatkan banyaknya peserta dari kelompok nelayan laki-laki karena kelompok yang ada terdapat perbedaan yang jauh antara kelompok nelayan yang beranggotakan laki-laki dan perempuan</p> <p><b>b. Penyebab Internal</b> <b>Kurangnya dilakukan sosialisasi ke kelompok nelayan</b> Kurangnya pengetahuan dan keyakinan dari nelayan bahwa kelompok nelayan dapat terdiri dari para wanita nelayan yang menopang kegiatan nelayan. Sehingga kelompok nelayan yang beranggotakan wanita nelayan tidak tumbuh. <b>Pelaksana Program belum sepenuhnya memahami PUG</b> Untuk penumbuhan kelompok wanita nelayan akan tergantung juga pada kebijakan pimpinan sebagai penanggungjawab kegiatan terkait. Pemahaman yang kurang akan PUG menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan peningkatan peran serta perempuan dalam kegiatan kelompok nelayan. <b>Data yang belum lengkap</b> Kurangnya data tentang wanita nelayan juga menjadi penyebab kesenjangan untuk melibatkan wanita nelayan dalam kegiatan. Karena kegiatan wanita nelayan dirumah tangga perlu diketahui terkait dengan kesempatannya bisa terlibat dalam kegiatan nelayan.</p> <p><b>c. Penyebab Eksternal</b> Stigma masyarakat bahwa kelompok nelayan umumnya laki-laki dan perempuan kurang diberdayakan.</p>		
<b>CAPAIAN PROGRAM</b>	<p><b>1. Tolak Ukur</b> <b>Terlaksananya penilaian kelompok nelayan tangkap dan poklhasar</b></p> <p><b>2. Indikator dan Target Kinerja (langkah 9 GAP)</b> <b>Out Put:</b> Jumlah nelayan dan poklhasar yang dinilai <b>Out Come:</b> Peningkatan kesejahteraan nelayan</p>		
<b>JUMLAH ANGGARAN PROGRAM</b>	Rp. 150.000.000,-		
<b>RENCANA AKSI RENCANA AKSI</b>	<b>Kegiatan 1</b>		
	Masukan	Rp. 150.000.000,-	
	Keluaran	Terlaksananya penilaian kelompok nelayan	
	Hasil	Peningkatan kesejahteraan nelayan	

### MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan

PROGRAM : Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan		Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER				KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN	PELAKSANAAN
			Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Evaluasi (R)
Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	1. Jumlah Petugas Inseminasi Buatan di Kota Pariaman (L/P) Th 2017: 3 Orang (L=3 Orang , P=0)	1. (Akses) - 2. (Partisipasi) keinginan perempuan untuk menjadi petugas IB yang yang masih kurang. 3. (Kontrol) Perempuan dan laki-laki sama berpotensi untuk menjadi petugas IB (Tidak ada kesenjangan)	1. Perempuan Kurang diber dayakan dalam menjadi petugas IB. 2. banyaknya tenaga peternakan perempuan yang belum memiliki sertifikat keahlian	3. Stigma masyarakat bahwa Petugas IB dominannya laki-laki dan beresiko besar untuk perempuan.	Tujuan: Terberdayaka nya Petugas Inseminasi Buatan perempuan di Kota Pariaman	1. Pendataan dan verifikasi data 2. Melatih SDM yang ada 3. Pengadaan sarana prasarana untuk mengurangi Faktor Resiko	2. Jur Per Ins Bu Pa (L/ Th Or Or Or	Th Or Or Th Or Or
Tujuan: Peningkatan Produksi Hasil Peternakan Orang (L=3 Orang , P=0)	Tujuan: Peningkatan Produksi Hasil Peternakan Orang (L=2 Orang , P=0)	Tujuan: Peningkatan Produksi Hasil Peternakan Orang (L=3 Orang , P=0)						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER		Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	P
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal			
		4. (Manfaat) Manfaat yang akan didapat peternak jika petugas inseminasi buatan lebih banyak adalah semua peternak akan terlayani dengan baik.				4. Melaksanakan sosialisasi kepada peternak	

Pemerintah Kabupaten  
 Dinas Pertanian  
 Kecamatan  
 Penangung Jawab  
 Kepala Dinas  
 PARIAMAN MAREK

(Dasril, S.Sc)  
 NIP. 19691219 199

## GENDER BUDGET STATEMENT

### (Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan

TAHUN ANGGARAN : 2020

PROGRAM	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan		
KODE PROGRAM			
ANALISA SITUASI	<p><b>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</b></p> <p><b>1. Jumlah peternak (L/P)</b>            Jumlah petugas peternakan dalam hal ini adalah petugas Inseminasi Buatan (IB) di Kota Pariama ada 3 Orang petugas untuk melayani sebanyak 2000 ekor ternak besar yang ada di Kota Pariaman. Dari ketiga petugas tersebut tidak satupun ada petugas yang perempuan. Disamping adanya ketimpangan gender juga terjadi kekurangan petugas IB di Kota Pariaman.</p>		
	<p><b>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender (memindahkan langkah 4 dan 5 di GAP)</b></p> <p><b>a. Faktor Kesenjangan</b>  <b>Adanya kesenjangan jumlah peternak dan juga jumlah petugas peternakan antara Laki-laki dan perempuan</b>            Kegiatan ini akan memperlihatkan perbedaan atau kesenjangan yang terjadi antara jumlah petugas peternakan yang perempuan dengan jumlah petugas peternakan yang laki-laki.</p> <p><b>b. Penyebab Internal</b>  <b>Kurangnya SDM</b>            Kurangnya SDM Yang berminat menjadi peternak atau petugas peternakan mengakibatkan terjadinya ketimpangan antara petugas peternakan yang perempuan dengan petugas peternakan yang laki-laki.</p> <p><b>c. Penyebab Eksternal</b>  <b>Stigma Masyarakat bahwa peternak umumnya perempuan</b>            Stigma masyarakat yang masih beranggapan bahwa beternak umumnya adalah Laki-laki ,begitu juga dengan petugas Inseminasi Buatan. Dan juga kurangnya pemberdayaan terhadap petugas Inseminasi Buatan bagi yang perempuan.</p> <p><b>Kurang diberdayakannya Perempuan sebagai peternak dan petugas peternakan atau petugas IB</b>            Kurang diberdayakannya perempuan sebagai petugas peternakan sehingga kesempatan untuk bekerja atau turutan didalam kegiatan peternakan yang kurang sehingga akan berdampak pada tercapainya peningkatan hasil peternakan.</p>		
CAPAIAN PROGRAM	<p><b>1. Tolak Ukur (formulasi Tujuan gap)</b>            Terlaksananya penilaian terhadap peternak dan petugas peternakan</p>		
	<p><b>2. Indikator dan Target Kinerja</b></p> <p><b>Out Put:</b>            Jumlah peternak dan petugas peternakan yang dinilai</p> <p><b>Out Come:</b>            Peningkatan kesejahteraan peternak</p>		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 150.000.000,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1		
		Masukan	Rp. 150.000.000,-
		Keluaran	Terlaksananya penilaian terhadap peternak dan petugas peternakan
		Hasil	Peningkatan kesejahteraan peternak